

LAPORAN KEUANGAN

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN
(BBPK JAKARTA)**



**PER 31 DESEMBER 2025
(AUDITED)**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 4 Mei 2026

Kepala



M. ADIWIBOWO SOEDARMO

NIP. 197807032005021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Singkatan	3
Daftar Tabel	4
Daftar Grafik	7
Daftar Lampiran	8
Pernyataan Tanggung Jawab	9
Ringkasan	10
I. Laporan Realisasi Anggaran	12
II. Neraca	13
III. Laporan Operasional	14
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	15
V. Catatan atas Laporan Keuangan	16
A. Penjelasan Umum	16
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	35
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	49
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	61
VI. Lampiran	63

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAR	: Berita Acara Rekonsiliasi
BMN	: Barang Milik Negara
BPK	: Badan Pemeriksaan Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan/ Pengeluaran
MONSAKTI	: Monitoring Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
NP	: Neraca Percobaan
PLN	: Pinjaman Luar Negeri
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RPATA	: Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran
RM	: Rupiah Murni
SAKTI	: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SHR	: Surat Hasil Rekonsiliasi
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang	21
Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	23
Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	24
Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2025	26
Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2025	26
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2025 dan 2024	27
Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025	27
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 dan 2024	28
Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024	29
Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024	29
Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024	30
Tabel 11.1 Perbandingan Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2025 dan 2024	30
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 2024	31
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 2024	31
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2025 dan 2024	31
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2025 Dan 2024	32
Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 Dan 2024	32
Tabel 17. Laporan Kinerja Satuan Kerja TA 2025	33
Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional Per 31 Desember 2025	34
Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2025 dan 2024	35
Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	35
Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2025 dan 2024	36
Tabel 22. Rincian Piutang Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024	36
Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2025 dan 2024	36
Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA Per 31 Desember 2025 dan 2024	37
Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih–Piutang Lancar Per 31 Desember 2025	37
Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka Per 31 Desember 2025 dan 2024	38
Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2025 dan 2024	38
Tabel 28. Rincian Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	39

DAFTAR TABEL

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2025 dan 2024	39
Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2025 dan 2024	40
Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2025 dan 2024	40
Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah	41
Tabel 33. Rincian Saldo Tanah	41
Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin	41
Tabel 35. Mutasi Gedung dan Bangunan	42
Tabel 36. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	42
Tabel 37. Mutasi Aset Tetap Lainnya	43
Tabel 38. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2025	44
Tabel 39. Mutasi Aset Tak Berwujud	44
Tabel 40. Mutasi Aset Lain-lain	45
Tabel 41. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	45
Tabel 42. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	46
Tabel 43. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan	46
Tabel 44. Rincian Pendapatan Diterima di Muka Per 31 Desember 2025	47
Tabel 45. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2025 dan 2024	47
Tabel 46. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2025 dan 2024	49
Tabel 47. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024	50
Tabel 48. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	50
Tabel 49. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024	51
Tabel 50. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024	52
Tabel 51. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 dan 2024	53
Tabel 52. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025 dan 2024	53
Tabel 53. Rincian Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 dan 2024	54
Tabel 54. Rincian Beban Peny dan Amortisasi Per 31 Desember 2025 dan 2024	54
Tabel 55. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2025 Dan 2024	55
Tabel 56. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2025 dan 2024	55
Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2025 dan 2024	55

DAFTAR TABEL

Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024	56
Tabel 59. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2025 dan 2024	56
Tabel 60. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2025 Dan 2024	56
Tabel 61. Rincian Koreksi Nilai Persediaan	58
Tabel 62. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi	58
Tabel 63. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2025	58
Tabel 64. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025	58
Tabel 65. Rincian Koreksi Lain-lain	59
Tabel 66. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	59
Tabel 67. Rincian Pengesahan Hibah	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja

27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Rincian Akumulasi Penyusutan	64
Lampiran II. Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang	66
Lampiran III. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025	67
Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025	76
Lampiran IV. Rincian Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin	83

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 4 Mei 2026
Kepala,



M. ADIWIBOWO SOEDARMO
NIP. 197807032005021001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.636.823.374 atau mencapai 103,91 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.499.980.000.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.274.482.155 atau mencapai 52,31 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp50.223.638.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp279.436.644.586 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp29.360.769; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp278.916.800.217; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp490.483.600.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp612.958.286 dan Rp278.823.686.300.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.404.267.683, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp32.445.171.936 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp31.040.904.253. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp457.657.916 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp30.583.246.337.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp359.875.284.407 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp30.583.246.337 dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp50.468.351.770 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp278.823.686.300.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.499.980.000	3.636.823.374	103,91	5.906.177.796
JUMLAH PENDAPATAN		3.499.980.000	3.636.823.374	103,91	5.906.177.796
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	14.095.212.000	13.749.291.777	97,55	14.961.189.274
Belanja Barang	B.4	36.128.426.000	12.525.190.378	34,67	42.953.252.344
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	47.108.392.255
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		50.223.638.000	26.274.482.155	52,31	105.022.833.873

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA NERACA PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak - Lainnya	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	29.360.769	27.145.180
Persediaan yang Belum Diregister	C.11	-	-
Jumlah Aset Lancar		29.360.769	27.145.180
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.12	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.14	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.15	228.517.198.000	228.517.198.000
Peralatan dan Mesin	C.16	34.745.902.604	47.393.951.424
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.17	-	-
Gedung dan Bangunan	C.18	60.983.943.387	103.766.821.880
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.19	6.231.158.646	6.231.158.646
Aset Tetap Lainnya	C.20	661.778.646	714.232.660
Konstruksi dalam pengerjaan	C.21	-	40.792.833.798
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.22	(52.223.181.066)	(70.387.194.170)
Jumlah Aset Tetap		278.916.800.217	357.029.002.238
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.23	503.532.700	503.532.700
Aset Lain-Lain	C.24	614.989.500	1.021.449.500
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.24	480.733.600	12.771.912.591
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.26	(1.108.772.200)	(1.515.232.200)
Jumlah Aset Lainnya		490.483.600	12.781.662.591
JUMLAH ASET		279.436.644.586	369.837.810.009
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.27	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.28	558.157.205	9.961.273.547
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.29	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.30	54.801.081	1.252.055
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.31	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		612.958.286	9.962.525.602
JUMLAH KEWAJIBAN		612.958.286	9.962.525.602
EKUITAS			
Ekuitas	C.32	278.823.686.300	359.875.284.407
JUMLAH EKUITAS		278.823.686.300	359.875.284.407
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		279.436.644.586	369.837.810.009

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	1.404.267.683	5.832.260.070
JUMLAH PENDAPATAN		1.404.267.683	5.832.260.070
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	13.749.291.777	14.961.189.274
Beban Persediaan	D.3	178.501.273	240.429.216
Beban Barang dan Jasa	D.4	9.648.198.096	24.844.025.196
Beban Pemeliharaan	D.5	2.554.894.952	4.591.784.736
Beban Perjalanan Dinas	D.6	91.799.660	13.260.851.869
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.222.486.178	6.072.113.395
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		32.445.171.936	63.970.393.686
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(31.040.904.253)	(58.138.133.616)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		446.101.986	115.577.000
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		11.555.930	
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		457.657.916	115.577.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(30.583.246.337)	(58.022.556.616)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(30.583.246.337)	(58.022.556.616)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	359.875.284.407	318.326.987.628
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(30.583.246.337)	(58.022.556.616)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(50.468.351.770)	99.570.853.395
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(81.051.598.107)	41.548.296.779
EKUITAS AKHIR	E.5	278.823.686.300	359.875.284.407

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 9 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta didirikan bertujuan menciptakan SDM Kesehatan yang professional dan kompeten untuk mencapai manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mempunyai visi menjadi Balai Pelatihan yang unggul dalam menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran
- Pengembangan metode dan teknologi pembelajaran
- Pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan di lingkungan Kementerian yang terintegrasi
- Pelaksanaan penjaminan mutu program pelatihan
- Pelaksanaan uji kompetensi sumber daya manusia kesehatan di lingkungan Kementerian
- Pelaksanaan kerja sama
- Pengelolaan data dan informasi
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Pelatihan Kesehatan.

Pendekatan

Penyusunan

Laporan

Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi

SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit.

SAKTI modul General Ledger dan Pelaporan (GLP) dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SAKTI Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta dalam penyusunan

dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan- LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi

aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2024 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2025. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2024. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2024 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan	25

Varietas Tanaman Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Perubahan Alokasi Pendapatan dan Belanja TA 2025

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	3.499.980.000	3.499.980.000
Pendapatan Lain-lain		
Jumlah Pendapatan	3.499.980.000	3.499.980.000
Belanja		
Belanja Pegawai	15.195.212.000	14.095.212.000
Belanja Barang	39.154.048.000	36.128.426.000
Belanja Modal	0	-
Belanja Bantuan Sosial		
Jumlah Belanja	54.349.260.000	50.223.638.000

Realisasi Pendapatan
Rp3.636.823.374

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.636.823.374 atau mencapai 103,91 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.499.980.000. Pendapatan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	3.499.980.000	206.696.436	5,91
Pendapatan Lain-lain	-	3.430.126.938	-
Jumlah	3.499.980.000	3.636.823.374	103,91

Realisasi Pendapatan Jasa per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 95,25 persen dibandingkan Tahun 2024. Hal ini disebabkan karena adanya Pembatalan pelaksanaan Kerjasama dengan K/L/Pemda terkait efisiensi dan blokir anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2024 sebesar 2.445,12 persen yang berasal dari Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp349.381.000, Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp134.600.000, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp1.183.724.773, Penerimaan Kembali Belanja Barang

TAYL Rp11.555.929 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL sebesar 1.683.469.736.

Tabel 6. Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	206.696.436	5.774.053.180	- 96,42
Pendapatan Lain-lain	3.430.126.938	132.124.616	2.496,13
Jumlah	3.636.823.374	5.906.177.796	(38,42)

Realisasi Belanja
Rp26.274.482.155

B.2 Belanja

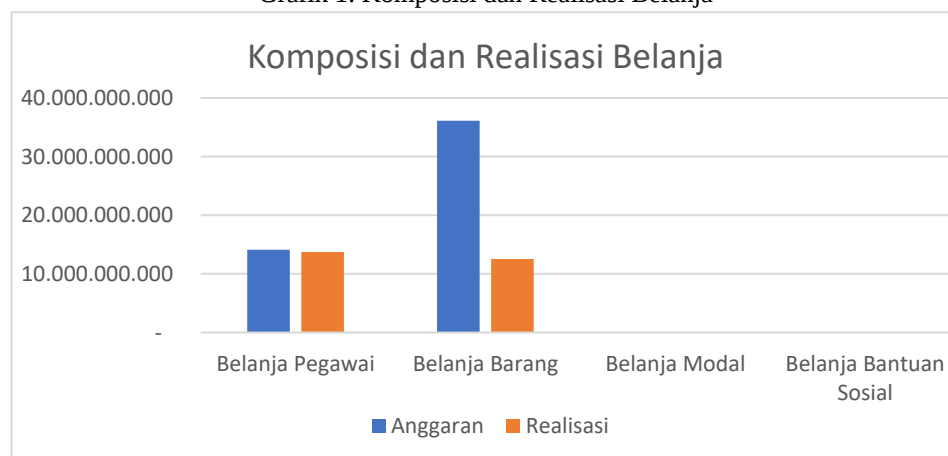
Realisasi Belanja instansi Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.274.482.155 atau 52,31 persen dari anggaran belanja sebesar Rp50.223.638.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	14.095.212.000	13.749.291.777	97,55
Belanja Barang	36.128.426.000	12.525.190.378	34,67
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	50.223.638.000	26.274.482.155	52,31

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1. Komposisi dan Realisasi Belanja



Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 74,98 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan atas realisasi Belanja Pegawai sebesar 8,10 persen yang disebabkan karena :
Berkurangnya jumlah pegawai (PNS) karena pensiun serta pemanfaatan aplikasi digital dan sistem kerja yang lebih efektif membuat pekerjaan dapat diselesaikan pada jam kerja normal, sehingga mengurangi kebutuhan akan lembur fisik.
2. Penurunan atas realisasi Belanja Barang sebesar 70,84 persen karena adanya efisiensi anggaran dan banyaknya anggaran yg diblokir sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025
3. Penurunan realisasi Belanja Modal sebesar 100 persen karena pada skema anggaran 2025 BBPK Jakarta tidak mendapatkan pagu belanja modal.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13.749.291.777	14.961.189.274	(8,10)
Belanja Barang	12.525.190.378	42.953.252.344	(70,84)
Belanja Modal	-	47.108.392.255	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	26.274.482.155	105.022.833.873	(74,98)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp13.749.291.777

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.749.291.777 dan Rp14.961.189.274. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 8,10 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Berkurangnya jumlah pegawai (PNS) karena pensiun dan pemanfaatan aplikasi digital dan sistem kerja yang lebih efektif.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.566.249.000	5.055.020.600	(9,67)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	54.090	63.291	(14,54)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	340.369.050	358.800.650	(5,14)
Belanja Tunj. Anak PNS	100.569.662	108.049.676	(6,92)
Belanja Tunj. Struktural PNS	35.110.000	37.135.000	(5,45)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	562.787.000	599.070.000	(6,06)
Belanja Tunj. PPh PNS	75.534.459	84.585.319	(10,70)
Belanja Tunj. Beras PNS	228.557.520	246.300.420	(7,20)
Belanja Uang Makan PNS	683.862.000	526.571.000	29,87
Belanja Tunjangan Umum PNS	89.720.000	108.225.000	(17,10)
Belanja Gaji Pokok PPPK	119.218.341	81.207.900	46,81
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.012	1.242	62,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	7.426.714	1.001.730	641,39
Belanja Tunj. Anak PPPK	3.485.277	592.908	487,83
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	15.075.000	13.500.000	11,67
Belanja Tunj. Beras PPPK	8.231.740	2.679.540	207,21
Belanja Uang Makan PPPK	21.595.000	9.139.000	136,29
Belanja Tunjangan Umum PPPK	1.650.000	-	100,00
Belanja Uang Lembur	76.341.000	199.525.000	(61,74)
Belanja Uang Lembur PPPK	1.533.000	5.116.000	(70,04)
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.657.422.693	7.393.232.925	(9,95)
Belanja Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	155.833.296	133.106.969	17,07
Jumlah Belanja Kotor	13.750.626.854	14.962.924.170	(8,10)
Pengembalian Belanja Pegawai	1.335.077	1.734.896	-
Jumlah Belanja	13.749.291.777	14.961.189.274	(8,10)

Realisasi Belanja
Barang
Rp12.525.190.378

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.525.190.378 dan Rp42.953.252.344. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 70,84 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 dan penyerahan Gedung BBPK Jakarta Kampus Hang Jebat kepada Sekretaris KKI yang berdampak pada tidak terserapnya jasa *outsourcing*, pembayaran listrik dan internet Kampus Hang Jebat.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	700.239.982	1.976.618.697	(64,57)
Belanja Barang Non Operasional	124.489.960	8.187.908.760	(98,48)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	126.277.901	208.161.744	(39,34)
Belanja Jasa	8.873.048.962	14.685.498.818	(39,58)
Belanja Pemeliharaan	2.609.333.913	4.635.157.456	(43,71)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	91.799.660	13.265.155.639	(99,31)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	12.525.190.378	42.958.501.114	(70,84)
Pengembalian Belanja	-	5.248.770	-
Jumlah Belanja	12.525.190.378	42.953.252.344	(70,84)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp47.108.392.255. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2024 karena tahun 2025 BBPK Jakarta tidak mendapatkan pagu belanja modal.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	4.198.815.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	42.909.577.255	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Lainnya			
Jumlah Belanja Kotor	0	47.108.392.255	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	47.108.392.255	(100,00)

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 11.1. Perbandingan Belanja Modal Tanah
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			
Jumlah Belanja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi pada 31 Desember 2024 sebesar Rp4.198.815.000 Hal ini disebabkan tahun 2025 BBPK Jakarta tidak mendapatkan pagu belanja modal.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	4.198.815.000	(100,00)
Jumlah	0	4.198.815.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	4.198.815.000	(100,00)

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan Rp0

Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp42.909.577.255. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan Realisasi TA 2024, karena TA 2025 BBPK Jakarta tidak mendapatkan pagu belanja modal.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	42.909.577.255	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	-	42.909.577.255	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	42.909.577.255	(100,00)

Realisasi Belanja
Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

Realisasi Belanja
Modal Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	2025	2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	-	-	0,00
Pengembalian	-	-	0,00
Jumlah Belanja	-	-	0,00

B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

- Terdapat pengembalian ke kas negara atas belanja modal furniture BBPK Jakarta kampus Hang Jebat melalui mekanisme penihilan RPATA sebesar Rp820.900.000,- dari total pengajuan SPM Penampungan RPATA sebesar Rp1.108.900.000,- pada tanggal 10 Januari 2025.
- Terdapat Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) sebesar Rp 1,- yang merupakan kelebihan pembulatan pengembalian oleh penyedia atas temuan audit BPK untuk pekerjaan renovasi gedung BBPK Jakarta kampus Hang Jebat TA 2024.
- Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada satuan kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta antara lain sebagai berikut:

Tabel 17. Laporan Kinerja Satuan Kerja
Tahun Anggaran 2025

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025									
Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Satuan Kerja : Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta Fungsi : Kesehatan Sub Fungsi : Kesehatan Lainnya Program : Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Lokasi : DK Jakarta									
Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6822	Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan								
ADE.101	Akreditasi Institusi Pelatihan UPT	157.130.000	-	0,00	1	1	Produk	100	
AFA.100	Rancangan Kurikulum Pelatihan Bidang Kesehatan	167.200.000	-	0,00	4	4	Rancangan Standar	100	
AFA.102	Media dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan	54.000.000	-	0,00	1	1	Rancangan Standar	100	
BDC.100	Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.974.558.000	24.726.720	1,25	170	170	Orang	100	
BGD.100	Tata Kelola Bersumber Dana PNBP	307.281.000	-	0,00	1	1	Lembaga	100	
DCM.101	Pelatihan Teknis Kesehatan	1.281.352.000	20.800.000	1,62	150	62	Orang	50	
DCM.101	Pelatihan Penunjang Kinerja Organisasi	3.981.743.000	63.169.000	1,59	754	141	Orang	20	
DCM.101	Peningkatan Kompetensi	190.435.000	-	0,00	1175	1180	Orang	100,43	
SCM.100	Pelatihan Surveilans Epidemiology	420.685.000	-	0,00	200	324	Orang	162	
SCM.101	Pelatihan 9 Penyakit Prioritas	2.271.535.000	-	0,00	1005	1249	Orang	124,28	
SCM.102	Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional	4.947.590.000	-	0,00	16230	16145	Orang	99,35	
SCM.103	Pelatihan Stunting	667.275.000	-	0,00	7655	7653	Orang	99,97	
SCM.104	Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan	572.000.000	-	0,00	680	629	Orang	95	
	Subtotal	16.992.784.000	108.695.720	0,64					
4399	Tata Kelola SDM								
BB.C.100	Layanan Pendidikan dan Pelatihan ASN Kementerian Kesehatan	2.104.000.000	-	0,00	400	270	Orang	75	
	Subtotal	2.104.000.000	-	0,00					
6798	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program								
CCL.002	Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	30.000.000	-	0,00	50	50	Unit	100	
BB.A.956	Layanan BMN	9.834.000	-	0,00	1	1	Layanan	100	
BB.A.962	Layanan Umum	333.735.000	18.833.650	5,64	1	1	Layanan	100	
BB.A.984	Layanan Perkantoran - Belanja Pegawai	14.095.212.000	13.750.626.854	97,56	1	1	Layanan	100	
BB.A.984	Layanan Perkantoran - Belanja Barang	16.480.531.000	12.347.164.773	75,15	1	1	Layanan	100	
BB.C.954	Layanan Manajemen SDM	16.948.000	-	0,00	2	2	Orang	100	
BB.C.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	101.754.000	46.896.235	46,09	40	40	Orang	100	
BB.D.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	42.858.000	-	0,00	1	1	Dokumen	100	
BB.D.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24.972.000	3.600.000	14,42	1	1	Dokumen	100	
BB.D.955	Layanan Manajemen Keuangan	24.072.000	-	0,00	1	1	Dokumen	100	
BB.D.974	Layanan Penyediaan Kearsipan	16.948.000	-	0,00	1	1	Dokumen	100	
	Subtotal	31.126.854.000	26.167.121.512	84,07					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)	-	-	0,00					
	Total	50.223.638.000	26.275.817.232	52,32					

- Satker Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Jakarta memiliki pagu anggaran kegiatan Prioritas Nasional (PN) sebesar Rp8.879.085.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18. Capaian Realisasi dan Output Strategis Kegiatan Prioritas Nasional periode Per 31 Desember 2025

Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Pelatihan Surveilans Epidemiology	420.685.000	0	0,00	Orang	200	324	162,00
Pelatihan 9 Penyakit Prioritas	2.271.535.000	0	0,00	Orang	1.005	1.249	124,27
Pelatihan Sistem Kesehatan Nasional	4.947.590.000	0	0,00	Orang	16.250	16.145	99,35
Pelatihan Stunting	667.275.000	0	0,00	Orang	7.655	7.653	99,97
Pelatihan Terkait Tenaga Cadangan	572.000.000	0	0,00	Orang	690	629	95,00
TOTAL	8.879.085.000	0	0,00	Orang	25.800	26.000	100,77

- Terdapat sisa anggaran yang tidak terserap atas pagu efektif sebesar Rp23.325.622,- yang berasal dari belanja barang:
 - a. RO 6822.BDC.100 sebesar Rp1.280,-
 - b. RO 6822.DCM.203 sebesar Rp21.631.000,-
 - c. RO 6798.EBA.962 sebesar Rp1.350,-
 - d. RO.6798.EBA.994 sebesar Rp889.227,-
 - e. RO 6798.EBC.996 sebesar Rp802.765,-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	31 DES 2025	31 DES 2024
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 VA No. 9896684162331000	-	-
Uang Muka Persediaan	-	-
Kuitansi UP/TUP	-	-
LS Bendahara (Kas Lainnya dan setara kas)	-	-
Jumlah	-	-

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 20. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	31 DES 2025	31 DES 2024
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 1270004580146	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara

kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	31 DES 2025	31 DES 2024
	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang Lainnya
Rp0*

C.4 Piutang Bukan Pajak - Lainnya

Saldo Piutang PNPB Lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang PNPB Lainnya merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNPB disajikan sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Piutang PNPB Lainnya
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 DES 2025	31 DES 2024
	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	31 DES 2025	31 DES 2024
Jumlah			

*Bagian Lancar
TPA
Rp0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 24. Rincian Bagian Lancar TPA
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	31 DES 2025	31 DES 2024
	Jumlah		

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Lancar
Rp 0*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar
Per 31 Desember 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar
di Muka Rp0*

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara

penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Belanja Dibayar di Muka
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	30 SEP 2025	31 DES 2024
Jumlah		

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	31 DES 2025	31 DES 2024
	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp29.360.769

C. 10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp29.360.769 dan Rp27.145.180.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Belanja Persediaan Per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan dibandingkan 2024 disebabkan karena adanya kebijakan pengelolaan barang persediaan dalam satu kegiatan yaitu pada kegiatan dukungan manajemen

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Persediaan
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Jenis	31 DES 2025	31 DES 2024
Barang Konsumsi	18.601.819	27.145.180
Barang untuk Pemeliharaan	10.758.950	
Bahan Baku		
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Persediaan Lainnya		
Jumlah	29.360.769	27.145.180

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.11 Persediaan yang Belum Diregister

*Persediaan yang
Belum Diregister
Rp0*

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Debitur	31 DES 2025	31 DES 2024
	Jumlah		

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Tagihan TPA Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Debitur	31 DES 2025	31 DES 2024
	Jumlah		

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 31. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Per 31 Desember 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp228.517.198.000

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp228.517.198.000 dan Rp228.517.198.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 32. Mutasi Aset Tetap Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	228.517.198.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Revaluasi aset	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi aset	-
Penghapusan	-
Saldo per 31 Desember 2025	228.517.198.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	228.517.198.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Rincian Saldo Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	15.815	Wijayakusuma Raya No. 45	228,517,198,000
Jumlah			228,517,198,000

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada aset tetap berupa tanah untuk periode 31 Desember 2025.

*Peralatan dan
Mesin
Rp34.745.902.604*

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp34.745.902.604 dan Rp47.393.951.424. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 34. Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	47.393.951.424
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Reklasifikasi	428.335.600
Mutasi kurang:	
Transfer keluar	8.487.218.324
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	4.387.675.796
Reklasifikasi	201.490.300
Saldo per 31 Desember 2025	34.745.902.604
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(31.045.926.700)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	3.699.975.904

Terdapat mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin selama periode 31 Desember 2025 berupa reklasifikasi dan mutase transaksi pengurangan berupa transfer keluar, penghapusan dan reklasifikasi.

*Peralatan dan
Mesin Belum
Diregister Rp0*

C.17 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Perlatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

*Gedung dan
Bangunan
Rp60.983.943.387*

C.18 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp60.983.943.387 dan Rp103.766.821.880. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	103.766.821.880
Mutasi tambah:	
Pengembangan melalui KDP	42.909.577.255
Mutasi kurang:	
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	862.569.735
Transfer Keluar	84.829.886.013
Saldo per 31 Desember 2025	60.983.943.387
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(19.200.524.526)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	41.783.418.861

Mutasi : terdapat mutasi tambah dan kurang untuk periode 31 Desember 2025.

*Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp6.231.158.646*

C.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.231.158.646 dan Rp6.231.158.646. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	6.231.158.646
Mutasi tambah:	
Revaluasi Aset	
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	
Saldo Per 31 Desember 2025	6.231.158.646
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(1.976.729.840)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.254.428.806

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Akumulasi Penyusutannya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tetap
Lainnya
Rp661.778.646*

C.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp661.778.646 dan

Rp714.232.660. Aset tetap tersebut berupa Buku Referensi Perpustakaan. Tidak terdapat mutasi tambah atas aset tetap untuk periode per 31 Desember 2025 dan terdapat mutasi kurang atas penghapusan untuk periode per 31 Desember 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 37. Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	714.232.660
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang:	
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	52.454.014
Saldo Per 31 Desember 2025	661.778.646
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	661.778.646

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi

Dalam

Pengerjaan Rp0

C.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp40.792.833.798.

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp52.223.181.066

C.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp52.223.181.066 dan Rp70.387.194.170. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 38. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	34.745.902.604	(31.045.926.700)	3.699.975.904
2	Gedung dan Bangunan	60.983.943.387	(19.200.524.526)	41.783.418.861
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.231.158.646	(1.976.729.840)	4.254.428.806
4	Aset Tetap Lainnya	661.778.646	-	661.778.646
Akumulasi Penyusutan		102.622.783.283	(52.223.181.066)	50.399.602.217

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp503.532.700*

C.23 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp503.532.700 dan Rp503.532.700.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	503.532.700
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang :	
Saldo per 31 Desember 2025	503.532.700
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(493.782.700)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	9.750.000

*Aset Lain-lain
Rp614.989.500*

C.24 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp614.989.500 dan Rp1.021.449.500. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Mutasi Aset Lain-lain

Saldo per 1 Januari 2025	1.021.449.500
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	4.440.129.810
Mutasi kurang:	
Pencatatan Barang Yang Akan Dihapuskan	4.846.589.810
Saldo per 31 Desember 2025	614.989.500
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	(614.989.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Dana Yang

Dibatasi

Penggunaannya

Rp480.733.600

C.25 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp480.733.600 dan Rp12.771.912.591. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.

Terdapat Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 pada satuan kerja Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta.

Akumulasi

Penyusutan dan

Amortisasi Aset

Lainnya

Rp1.108.772.200

C.26 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp1.108.772.200 dan Rp1.515.232.200. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud Lainnya	503.532.700	(493.782.700)	9.750.000
Aset Lain-lain	614.989.500	(614.989.500)	0
Jumlah	1.118.522.200	(1.108.772.200)	9.750.000

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari
KPPN Rp0*

C.27 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp558.157.205*

C.28 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp558.157.205 dan Rp9.961.273.547. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja barang yang masih harus dibayar	77.423.605	Langganan daya atas pemakaian Desember 2025 yang dibayarkan di Januari 2026
Utang kepada pihak Ketiga Lainnya	480.733.600	Belanja Jasa Lainnya dan Internet Desember 2025 yang dibayarkan melalui mekanisme RPATA di Januari 2026
Total	558.157.205	

*Utang Yang
Belum
Ditagihkan Rp0*

C.29 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Total	-	

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp54.801.081

C.30 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp54.801.081 dan Rp1.252.055. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Pendapatan Diterima di Muka
Per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Sewa Sebagian Bangunan Kantor BBPK Jakarta	54.801.081
Total	54.801.081

Beban yang

Masih Harus

Dibayar Rp0

C.31 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 45. Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Per
31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 DES 2025	31 DES 2024
Jumlah		

Ekuitas Rp0

C.32 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp278.823.686.300 dan Rp359.875.284.407.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.33 Catatan Penting Lainnya Neraca

- Terdapat Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi sebesar Rp862.569.735 yang merupakan koreksi atas hasil audit laporan keuangan TA 2024 oleh BPK atas pekerjaan renovasi gedung BBPK Jakarta kampus Hang Jebat

- Sampai dengan periode 31 Desember 2025, terdapat pengurangan nilai aset gedung dan bangunan sebesar Rp84.829.886.013,- yaitu 8 Unit Bangunan dan Gedung yang beralamat di Jalan Hang Jebat Raya No F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada Sekretaris Konsil Kesehatan Indonesia sesuai BAST Nomor: KN.01/05/XLVIII/542.E/2025 tanggal 30 Juni 2025
- Terdapat selisih pencatatan nilai transfer keluar pada BAST dengan neraca sebesar Rp 96.511.500,- yang berupa barang ekstrakomtable (terlampir).

Pendapatan

PNBP

Rp1.404.267.683

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.404.267.683 dan Rp5.832.260.070. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 46. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	13.846.474	43.641.454	(68,27)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	206.696.436	441.600.000	(53,19)
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	5.330.471.000	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.183.724.773	16.547.616	0,00
Jumlah	1.404.267.683	5.832.260.070	(75,92)

Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan Pendapatan sebesar 75,92 persen dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya Pembatalan pelaksanaan Kerjasama dengan K/L/Pemda terkait efisiensi dan blokir anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025.

Beban Pegawai

Rp13.749.291.777

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp13.749.291.777 dan Rp14.961.189.274. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 8,10 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan karena Adanya pengurangan jumlah PNS karena pensiun serta pemanfaatan aplikasi digital dan sistem kerja yang lebih efektif membuat pekerjaan dapat diselesaikan pada jam kerja normal, sehingga mengurangi kebutuhan akan lembur fisik

Tabel 47. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.566.249.000	5.055.020.600	(9,67)
Beban Pembulatan Gaji PNS	54.013	60.923	(11,34)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	340.369.050	358.800.650	(5,14)
Beban Tunj. Anak PNS	100.569.662	108.049.676	(6,92)
Beban Tunj. Struktural PNS	33.960.000	37.135.000	(8,55)
Beban Tunj. Fungsional PNS	562.787.000	599.070.000	(6,06)
Beban Tunj. PPh PNS	75.534.459	84.585.319	(10,70)
Beban Tunj. Beras PNS	228.557.520	246.300.420	(7,20)
Beban Uang Makan PNS	683.862.000	526.466.150	29,90
Beban Tunjangan Umum PNS	89.535.000	107.099.900	(16,40)
Beban Gaji Pokok PPPK	119.218.341	81.207.900	46,81
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.012	1.242	62,00
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	7.426.714	1.001.730	641,39
Beban Tunj. Anak PPPK	3.485.277	592.908	487,83
Beban Tunj. Fungsional PPPK	15.075.000	13.500.000	11,67
Beban Tunj. Beras PPPK	8.231.740	2.679.540	207,21
Beban Uang Makan PPPK	21.595.000	9.139.000	136,29
Beban Tunjangan Umum PPPK	1.650.000	0	100,00
Beban Uang Lembur	76.341.000	199.525.000	(61,74)
Beban Uang Lembur PPPK	1.533.000	5.116.000,00	(70,04)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja)	6.657.422.693	7.392.730.347	(9,95)
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	155.833.296	133.106.969	17,07
Jumlah	13.749.291.777	14.961.189.274	(8,10)

*Beban**Persediaan**Rp178.501.273***D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp178.501.273 dan Rp240.429.216.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 25,76 persen dibandingkan 2024 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran dan banyaknya anggaran yg diblokir sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025.

Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Beban Persediaan
Per 31 Desember dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	161.598.617	235.087.016	(31,26)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	247.200	100,00
Beban Persediaan Lainnya	16.902.656	5.095.000	231,75
Jumlah	178.501.273	240.429.216	(25,76)

*Beban Barang
dan Jasa
Rp9.648.198.096*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp9.648.198.096 dan Rp24.844.025.196.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 61,16 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan adanya efisiensi anggaran dan banyaknya anggaran yg diblokir sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025. Rincian Beban Barang dan Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rincian Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	215.996.209	1.605.833.603	(86,55)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	464.000	1.684.340	(72,45)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	113.430.000	164.366.100	(30,99)
Beban Barang Operasional Lainnya	370.349.773	204.734.654	80,89
Beban Bahan	111.926.960	6.010.192.044	(98,14)
Beban Honor Output Kegiatan	0	12.800.000	100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	12.563.000	2.164.916.716	(99,42)
Beban Langganan Listrik	1.261.430.265	1.727.039.023	(26,96)
Beban Langgana Telepon	1.324.862	4.492.971	(70,51)
Beban Sewa	0	404.490.327	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.009.600.000	0	100,00
Beban Jasa Profesi	46.800.000	5.161.155.000	(99,09)
Beban Jasa Lainnya	6.504.313.027	7.382.320.418	(11,89)
Jumlah	9.648.198.096	24.844.025.196	(61,16)

*Beban
Pemeliharaan
Rp2.554.894.952*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.554.894.952 dan Rp4.591.784.736. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 44,36 persen dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan sarana prasarana gedung BBPK Jakarta kampus hang jebat baru direnovasi sehingga tidak perlu dilakukan pemeliharaan terhadap barang tersebut.

Rincian beban pemeliharaan untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Rincian Beban Pemeliharaan
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.943.452.228	3.187.669.869	(39,03)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	513.168.481	1.339.507.087	(61,69)
Beban Pemeliharaan Jaringan	32.046.926	0	100,00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	66.227.317	64.607.780	2,51
Jumlah	2.554.894.952	4.591.784.736	(44,36)

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp91.799.660*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp91.799.660 dan Rp13.260.851.869.

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 99,31 persen. Hal ini disebabkan karena efisiensi anggaran dan banyaknya anggaran yg diblokir sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025, sehingga sebagian besar kegiatan dan pelatihan dilaksanakan secara daring atau *online*.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Rincian Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	82.823.660	10.082.788.036	(99,18)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.660.000	1.051.174.903	(99,56)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.316.000	138.010.000	(96,87)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1.988.878.930	(100,00)
Jumlah	91.799.660	13.260.851.869	(99,31)

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2024. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 52. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Jumlah			

*Beban Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 53. Rincian Beban Bantuan Sosial
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	% NAIK (TURUN)
Jumlah			

Beban

Penyusutan dan

Amortisasi

Rp6.222.486.178

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.222.486.178 dan Rp6.072.113.395. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.928.503.980	2.342.318.473	(17,67)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	4.141.416.412	3.575.287.401	15,83
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	152.565.786	154.507.521	(1,26)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	-	-	(100,00)
Jumlah Penyusutan	6.222.486.178	6.072.113.395	2,48
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6.222.486.178	6.072.113.395	2,48

Beban

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Jumlah			0,00

*Surplus/ (Defisit)
Penjualan Aset
Non Lancar
Rp446.101.986*

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp446.101.986 dan Rp115.577.000.

Tabel 56. Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Lelang 2 unit kendaraan bermotor roda 4 (empat)	134.600.000	0	100,00
Pendapatan Lelang 1 unit kendaraan minibus roda 4 (empat) dan 2 unit sepeda motor	225.188.000	0	100,00
Pendapatan Lelang atas peralatan dan mesin	124.193.000	0	100,00
Beban Pelepasan Aset	- 37.879.014	0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	446.101.986	0	100,00

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban
Jangka Panjang
Rp0*

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 57. Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
	-	-	0,00

*Surplus (Defisit)
dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya
Rp11.555.930*

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.555.930 dan Rp0.

Tabel 58. Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	11.555.929	-	100,00
Penerimaan Kembali Beban Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	1	-	100,00
Jumlah	11.555.930	-	100,00

Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya diperoleh dari Penerimaan Kembali Belanja Barang dan Modal Tahun Anggaran Yang Lalu berupa Temuan Audit LK atas Pekerjaan Pemeliharaan Ruang Rapat Pimpinan BBPK Jakarta dan selisih antara penerimaan ke kas negara dengan nilai temuan Renovasi Gedung BBPK Jakarta Kampus Hangjebat.

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Rincian Pos Luar Biasa 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Jumlah	-	-	0,00

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut :

Tabel 60. Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	2025	2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	0,00

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

- Terdapat pendapatan berupa Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp1.108.900,- atas pekerjaan Pengadaan furniture Gedung A TA 2025, pekerjaan renovasi gedung B Kampus Hang Jebat sebesar Rp177.104.567,-, dan pekerjaan renovasi gedung A Kampus Hang Jebat sebesar Rp1.003.575.450 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp1.935.856,-.

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp359.875.284.407</i>	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp359.875.284.407 dan Rp318.326.987.628.
<i>Defisit LO</i> <i>(Rp30.583.246.337)</i>	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp30.583.246.337) dan (Rp58.022.556.616). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
<i>Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp0</i>	E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Penyesuaian Nilai Aset Rp0</i>	E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp0) dan Rp0 yaitu sebagai berikut :
	E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
<i>Koreksi Nilai Persediaan Rp0</i>	E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 61. Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Tabel 62. Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Koreksi	Koreksi
Jumlah	-

*Selisih Revaluasi
Aset Rp0*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset. Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan, jembatan dan bangunan air.

Tabel 63. Rincian Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
	-

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi (Rp0)*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Tabel 64. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Tabel 65. Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas (Rp50.468.351.770)

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp50.468.351.770) dan Rp99.570.853.395. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 66. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(3.636.823.374)
Ditagihkan ke Entitas Lain	26.274.482.155
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	(73.106.010.551)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(50.468.351.770)

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DDEL sebesar Rp3.636.823.374 sedangkan DKEL sebesar Rp26.274.482.155.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp73.106.010.551.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0,- dari total Rp0,- yang diterima sepanjang semester I tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 67. Rincian Pengesahan Hibah

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per 31 Desember 2025 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir
Rp278.823.686.300

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp278.823.686.300 dan Rp359.875.284.407.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

-

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Tindak Lanjut Temuan BPK :

Rekomendasi Hasil Temuan Audit BPK untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan sampai dengan TA 2024 telah selesai ditindak lanjuti.

F.2.2 Adanya perubahan Nomor Rekening Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta yang telah mendapat persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta VII dengan Surat Pemindahbukuan dan Penutupan Rekening lingkup Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kemenkes RI pada Bank BNI Nomor : S-2552/WPB.12/KP.07/2024 tanggal 18 September 2024, dengan rincian sebagai berikut :

1. Rekening Bendahara Pengeluaran
Nama Rek : BPG182 BBPK JAKARTA KEMENKES
Bank : BNI 46
No Virtual Account : 9896684162331000

F.2.3 Sampai dengan 31 Desember 2025 Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta telah melakukan revisi DIPA hingga terbit DIPA Revisi ke-11 dengan No DIPA : DIPA-024.12.2.416233/2025 tanggal 12 Desember 2025 tentang Revisi Pemutakhiran POK dengan total Pagu Anggaran sebesar Rp50.223.638.000 ,.-.

F.2.4 Tidak Ada Rekonsiliasi dengan KPKNL untuk Periode Tahunan Tahun Anggaran 2025, hanya dilakukan Sinkronisasi Data melalui Aplikasi SIMAN.

F.2.5 Hasil Rekonsiliasi Eksternal Data bulan Desember 2025 data SAKTI – SPAN sampai dengan periode 2025-12 tanggal 22 Januari 2026 sudah tidak ditemukan selisih data dan telah terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR).

Lampiran I: Rincian Akumulasi Penyusutan

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:7 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:13 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		15,815	228,517,198,000	0	0	0	228,517,198,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin		6,135	34,745,902,604	(39,920,438,110)	8,874,511,410	(31,045,926,700)	3,699,975,904
30103	ALAT BANTU	-	21	2,284,206,000	(4,156,571,570)	1,897,026,133	(2,259,545,437)	24,660,563
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	12	4,260,498,000	(3,584,194,427)	247,639,287	(3,336,555,140)	923,942,860
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	(26,714,000)	0	(26,714,000)	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	1,856,000	(1,299,200)	(185,600)	(1,484,800)	371,200
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	(12,480,000)	(4,160,000)	(16,640,000)	4,160,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	(91,727,900)	0	(91,727,900)	0
30501	ALAT KANTOR	-	819	4,042,630,723	(4,620,110,870)	884,595,407	(3,735,515,463)	307,115,260
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	4,363	13,938,409,730	(18,053,568,421)	5,549,237,692	(12,504,330,729)	1,434,079,001
30601	ALAT STUDIO	-	265	3,130,108,896	(2,563,935,015)	18,345,119	(2,545,589,896)	584,519,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	63	438,355,900	(620,233,590)	183,290,710	(436,942,880)	1,413,020
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	(192,063,000)	0	(192,063,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	91	687,642,300	(728,870,760)	44,160,660	(684,710,100)	2,932,200
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	(14,809,500)	(2,000,000)	(16,809,500)	5,000,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	34	359,991,500	(319,794,625)	(43,750)	(319,838,375)	40,153,125
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	288,974,000	(295,123,000)	6,149,000	(288,974,000)	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	(106,015,614)	(11,604,800)	(117,620,414)	73,501,586
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	(550,000)	0	(550,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	(7,967,145)	(5,311,430)	(13,278,575)	23,901,425
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	2	154,000,000	(154,000,000)	0	(154,000,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	283	3,833,069,683	(3,803,879,883)	86,510,200	(3,717,369,683)	115,700,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	106	309,464,972	(394,379,622)	84,914,650	(309,464,972)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	0	0	(9,586,500)	9,586,500	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	16	434,728,500	(162,563,468)	(113,638,368)	(276,201,836)	158,526,664
133111	Gedung dan Bangunan		26	60,983,943,387	(28,628,017,006)	9,427,492,480	(19,200,524,526)	41,783,418,861
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	20	58,285,475,387	(22,268,568,066)	3,751,113,502	(18,517,454,564)	39,768,020,823
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	5	2,630,793,000	(6,347,364,115)	5,677,990,288	(669,373,827)	1,961,419,173
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	67,675,000	(12,084,825)	(1,611,310)	(13,696,135)	53,978,865
134111	Jalan dan Jembatan		5,278	389,878,000	(389,878,000)	0	(389,878,000)	0
50101	JALAN	-	5,278	389,878,000	(389,878,000)	0	(389,878,000)	0
134112	Irigasi		2	4,300,941,000	(898,161,270)	(119,754,836)	(1,017,916,106)	3,283,024,894
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	(890,486,460)	(118,731,528)	(1,009,217,988)	3,265,117,012
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	(7,674,810)	(1,023,308)	(8,698,118)	17,907,882
134113	Jaringan		68	1,540,339,646	(536,124,784)	(32,810,950)	(568,935,734)	971,403,912
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	(227,901,646)	0	(227,901,646)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:13 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	(308,223,138)	(32,810,950)	(341,034,088)	971,403,912
135121	Aset Tetap Lainnya		7,568	661,778,646	(14,575,000)	14,575,000	0	661,778,646
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	0	0	0	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	0	0	(14,575,000)	14,575,000	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		75	614,989,500	(1,021,449,500)	406,460,000	(614,989,500)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	(534,762,500)	534,762,500	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	(21,037,000)	0	(21,037,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	74	593,952,500	(465,650,000)	(128,302,500)	(593,952,500)	0
JUMLAH			34,967	331,754,970,783	(71,408,643,670)	18,570,473,104	(52,838,170,566)	278,916,800,217

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:56 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poi

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
					KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin		9,482	47,393,951,424	4	428,335,600	3,351	13,076,384,420	6,135	34,745,902,604
30103	ALAT BANTU	-	33	4,193,081,780	0	0	12	1,908,875,780	21	2,284,206,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	13	4,750,498,000	2	402,980,600	3	892,980,600	12	4,260,498,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	0	0	0	0	8	26,714,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	1,856,000	0	0	0	0	1	1,856,000
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	0	0	0	0	4	20,800,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	0	0	0	0	14	91,727,900
30501	ALAT KANTOR	-	1,037	5,190,617,050	0	0	218	1,147,986,327	819	4,042,630,723
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	7,396	21,739,982,983	2	25,355,000	3,035	7,826,928,253	4,363	13,938,409,730
30601	ALAT STUDIO	-	290	3,780,973,146	0	0	25	650,864,250	265	3,130,108,896
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	67	624,472,650	0	0	4	186,116,750	63	438,355,900
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	0	0	0	0	4	192,063,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	96	732,780,360	0	0	5	45,138,060	91	687,642,300
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	0	0	0	0	5	21,809,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	38	368,991,500	0	0	4	9,000,000	34	359,991,500
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	295,123,000	0	0	2	6,149,000	1	288,974,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	0	0	0	0	17	191,122,000
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	0	0	0	0	1	550,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	0	0	0	0	5	37,180,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	2	154,000,000	0	0	0	0	2	154,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	311	4,118,779,383	0	0	28	285,709,700	283	3,833,069,683
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	117	403,825,872	0	0	11	94,360,900	106	309,464,972
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9,586,500	0	0	1	9,586,500	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	19	447,416,800	0	0	3	12,688,300	16	434,728,500
133111	Gedung dan Bangunan		34	103,766,821,880	0	42,909,577,255	8	85,692,455,748	26	60,983,943,387
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	26	77,558,989,735	0	36,630,439,004	6	55,903,953,352	20	58,285,475,387
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	7	26,140,157,145	0	6,279,138,251	2	29,788,502,396	5	2,630,793,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	67,675,000	0	0	0	0	1	67,675,000
134111	Jalan dan Jembatan		3	389,878,000	5,275	0	0	0	5,278	389,878,000
50101	JALAN	-	3	389,878,000	5,275	0	0	0	5,278	389,878,000
134112	Irigasi		2	4,300,941,000	0	0	0	0	2	4,300,941,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	0	0	0	0	1	4,274,335,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	0	0	0	0	1	26,606,000
134113	Jaringan		68	1,540,339,646	0	0	0	0	68	1,540,339,646

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:56 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	0	0	0	0	66	227,901,646
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	0	0	0	0	2	1,312,438,000
135121	Aset Tetap Lainnya		7,582	714,232,660	0	0	14	52,454,014	7,568	661,778,646
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	0	0	0	0	7,568	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	14	52,454,014	0	0	14	52,454,014	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		8	1,021,449,500	1,342	4,440,129,810	1,275	4,846,589,810	75	614,989,500
30103	ALAT BANTU	-	0	0	1	1,602,000	1	1,602,000	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	534,762,500	2	691,490,300	7	1,226,252,800	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	49	450,054,070	49	450,054,070	1	21,037,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	465,650,000	1,222	2,901,837,716	1,150	2,773,535,216	74	593,952,500
30601	ALAT STUDIO	-	0	0	9	13,164,250	9	13,164,250	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	2	9,075,000	2	9,075,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	4	31,938,060	4	31,938,060	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	4	9,000,000	4	9,000,000	0	0
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	0	0	2	6,149,000	2	6,149,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	19	158,429,700	19	158,429,700	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	10	92,660,900	10	92,660,900	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	0	0	1	9,586,500	1	9,586,500	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	0	0	3	12,688,300	3	12,688,300	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	0	0	14	52,454,014	14	52,454,014	0	0
TOTAL				387,644,812,110		47,778,042,665		103,667,883,992		331,754,970,783

Lampiran II: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN JAKARTA
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1							
2							
3							
4							
Jumlah				Rp	- Rp	- Rp	-

Lampiran III : Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 - AUDITED

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 12
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA 416233

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:17 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,499,980,000	3,636,823,374	136,843,374	104	5,748,353,000	5,906,177,796	(157,824,796)	103
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,499,980,000	3,636,823,374	136,843,374	104	5,748,353,000	5,906,177,796	(157,824,796)	103
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	3,499,980,000	3,636,823,374	136,843,374	104	5,748,353,000	5,906,177,796	(157,824,796)	103
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	50,223,638,000	26,274,482,155	(23,949,155,845)	52	106,497,306,000	105,022,833,873	1,474,472,127	99
1. Belanja Pegawai	14,095,212,000	13,749,291,777	(345,920,223)	98	15,332,557,000	14,961,189,274	371,367,726	98
2. Belanja Barang	36,128,426,000	12,525,190,378	(23,603,235,622)	35	44,040,758,000	42,953,252,344	1,087,505,656	98
3. Belanja Modal	0	0	0	0	47,123,991,000	47,108,392,255	15,598,745	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN 12
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA 416233

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:17 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	50,223,638,000	26,274,482,155	(23,949,155,845)	52	106,497,306,000	105,022,833,873	1,474,472,127	99
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:34 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	29,360,769	27,145,180	2,215,589	8.16
JUMLAH ASET LANCAR	29,360,769	27,145,180	2,215,589	8.16
ASET TETAP				
Tanah	228,517,198,000	228,517,198,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	34,745,902,604	47,393,951,424	(12,648,048,820)	(26.69)
Gedung dan Bangunan	60,983,943,387	103,766,821,880	(42,782,878,493)	(41.23)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,231,158,646	6,231,158,646	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	661,778,646	714,232,660	(52,454,014)	(7.34)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	40,792,833,798	(40,792,833,798)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(52,223,181,066)	(70,387,194,170)	18,164,013,104	(25.81)
JUMLAH ASET TETAP	278,916,800,217	357,029,002,238	(78,112,202,021)	(21.88)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	503,532,700	503,532,700	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	480,733,600	12,771,912,591	(12,291,178,991)	(96.24)
Aset Lain-lain	614,989,500	1,021,449,500	(406,460,000)	(39.79)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,108,772,200)	(1,515,232,200)	406,460,000	(26.82)
JUMLAH ASET LAINNYA	490,483,600	12,781,662,591	(12,291,178,991)	(96.16)
JUMLAH ASET	279,436,644,586	369,837,810,009	(90,401,165,423)	(24.44)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	558,157,205	9,961,273,547	(9,403,116,342)	(94.40)
Pendapatan Diterima Dimuka	54,801,081	1,252,055	53,549,026	4,276.89
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	612,958,286	9,962,525,602	(9,349,567,316)	(93.85)
JUMLAH KEWAJIBAN	612,958,286	9,962,525,602	(9,349,567,316)	(93.85)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	278,823,686,300	359,875,284,407	(81,051,598,107)	(22.52)
JUMLAH EKUITAS	278,823,686,300	359,875,284,407	(81,051,598,107)	(22.52)
JUMLAH EKUITAS	278,823,686,300	359,875,284,407	(81,051,598,107)	(22.52)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	279,436,644,586	369,837,810,009	(90,401,165,423)	(24.44)

Keterangan :
FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK)
JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:35 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,404,267,683	5,832,260,070	(4,427,992,387)	(75.922)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,404,267,683	5,832,260,070	(4,427,992,387)	(75.922)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,404,267,683	5,832,260,070	(4,427,992,387)	(75.922)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	13,749,291,777	14,951,189,274	(1,211,897,497)	(8.1)
Beban Persediaan	178,501,273	240,429,216	(61,927,943)	(25.757)
Beban Barang dan Jasa	9,648,198,096	24,844,025,196	(15,195,827,100)	(61.165)
Beban Pemeliharaan	2,554,894,952	4,591,784,736	(2,036,889,784)	(44.359)
Beban Perjalanan Dinas	91,799,660	13,260,851,869	(13,169,052,209)	(99.308)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK)
JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:35 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,222,486,178	6,072,113,395	150,372,783	2.476
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	32,445,171,936	63,970,393,686	(31,525,221,750)	(49.281)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(31,040,904,253)	(58,138,133,616)	27,097,229,363	(46.608)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	446,101,986	115,577,000	330,524,986	285.978
Pendapatan Pelepasan Aset	483,981,000	115,577,000	368,404,000	318.752
Beban Pelepasan Aset	37,879,014	0	37,879,014	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	11,555,930	0	11,555,930	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	11,555,930	0	11,555,930	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	457,657,916	115,577,000	342,080,916	295.977
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(30,583,246,337)	(58,022,556,616)	27,439,310,279	(47.291)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(30,583,246,337)	(58,022,556,616)	27,439,310,279	(47.291)

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (12) DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (416233) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:40 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	359,875,284,407	318,326,987,628	41,548,296,779	13.05
SURPLUS/DEFISIT-LO	(30,583,246,337)	(58,022,556,616)	27,439,310,279	(47.29)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(50,468,351,770)	99,570,853,395	(150,039,205,165)	(150.69)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(81,051,598,107)	41,548,296,779	(122,599,894,886)	(295.08)
EKUITAS AKHIR	278,823,686,300	359,875,284,407	(81,051,598,107)	(22.52)

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 416233

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 04/05/26 9:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	349,381,000	0	349,381,000	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	134,600,000	0	134,600,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	67,395,500	0	67,395,500	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	770,900,000	206,696,436	0	206,696,436	26.81
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	770,900,000	758,072,936	0	758,072,936	98.34
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2,729,080,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	2,729,080,000	0	0	0	0
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,183,724,773	0	1,183,724,773	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	1,183,724,773	0	1,183,724,773	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,555,929	0	11,555,929	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,683,469,736	0	1,683,469,736	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	1,695,025,665	0	1,695,025,665	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	3,499,980,000	3,636,823,374	0	3,636,823,374	103.91
	JUMLAH PENDAPATAN	3,499,980,000	3,636,823,374	0	3,636,823,374	103.91

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 416233
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 9:49 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,216,904,000	4,587,163,000	4,566,249,000	0	4,566,249,000	99.54	20,914,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	70,000	54,090	77	54,013	77.16	15,987
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	349,300,000	343,383,000	340,369,050	0	340,369,050	99.12	3,013,950
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	107,198,000	103,347,000	100,569,662	0	100,569,662	97.31	2,777,338
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	38,794,000	35,110,000	35,110,000	1,150,000	33,960,000	96.72	1,150,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	606,018,000	565,727,000	562,787,000	0	562,787,000	99.48	2,940,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	23,310,000	79,292,000	75,534,459	0	75,534,459	95.26	3,757,541
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	258,426,000	230,772,000	228,557,520	0	228,557,520	99.04	2,214,480
511129	Belanja Uang Makan PNS	637,560,000	695,053,000	683,862,000	0	683,862,000	98.39	11,191,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	103,278,000	91,035,000	89,720,000	185,000	89,535,000	98.35	1,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	7,340,858,000	6,730,952,000	6,682,812,781	1,335,077	6,681,477,704	99.26	49,474,296
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	96,880,000	119,219,000	119,218,341	0	119,218,341	100	659
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14,000	14,000	2,012	0	2,012	14.37	11,988
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,050,000	7,428,000	7,426,714	0	7,426,714	99.98	1,286
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,610,000	3,486,000	3,485,277	0	3,485,277	99.98	723
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	9,828,000	15,075,000	15,075,000	0	15,075,000	100	0
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	6,580,000	8,232,000	8,231,740	0	8,231,740	100	260
511628	Belanja Uang Makan PPPK	15,540,000	23,421,000	21,595,000	0	21,595,000	92.2	1,826,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	1,650,000	1,650,000	0	1,650,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	138,502,000	178,525,000	176,684,084	0	176,684,084	98.97	1,840,916
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	119,160,000	117,160,000	76,341,000	0	76,341,000	65.16	40,819,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	2,910,000	4,910,000	1,533,000	0	1,533,000	31.22	3,377,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	122,070,000	122,070,000	77,874,000	0	77,874,000	63.79	44,196,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	7,447,877,000	6,900,573,000	6,657,422,693	0	6,657,422,693	96.48	243,150,307
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	145,905,000	163,092,000	155,833,296	0	155,833,296	95.55	7,258,704
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	7,593,782,000	7,063,665,000	6,813,255,989	0	6,813,255,989	96.45	250,409,011
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	15,195,212,000	14,095,212,000	13,750,626,854	1,335,077	13,749,291,777	97.55	345,920,223
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 024
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0100
SATUAN KERJA : 416233
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
DKI JAKARTA
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 04/05/26 9:49 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 4/5/26 8:05 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,667,800,000	468,565,000	215,996,209	0	215,996,209	46.1	252,568,791
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,000,000	3,464,000	464,000	0	464,000	13.39	3,000,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	161,784,000	113,430,000	113,430,000	0	113,430,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	300,000,000	520,367,000	370,349,773	0	370,349,773	71.17	150,017,227
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,135,584,000	1,105,826,000	700,239,982	0	700,239,982	63.32	405,586,018
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	4,058,943,000	3,903,775,000	111,926,960	0	111,926,960	2.87	3,791,848,040
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,326,309,000	1,259,049,000	12,563,000	0	12,563,000	1	1,246,486,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	5,385,252,000	5,162,824,000	124,489,960	0	124,489,960	2.41	5,038,334,040
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	179,280,000	215,931,000	126,277,901	0	126,277,901	58.48	89,653,099
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	179,280,000	215,931,000	126,277,901	0	126,277,901	58.48	89,653,099
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,967,056,000	2,751,005,000	1,311,003,385	0	1,311,003,385	47.66	1,440,001,615
522112	Belanja Langganan Telepon	7,200,000	4,933,000	1,332,550	0	1,332,550	27.01	3,600,450
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	1,009,600,000	1,009,600,000	0	1,009,600,000	100	0
522141	Belanja Sewa	94,434,000	74,434,000	0	0	0	0	74,434,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,960,500,000	3,852,200,000	46,800,000	0	46,800,000	1.21	3,805,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	7,831,752,000	6,775,290,000	6,504,313,027	0	6,504,313,027	96	270,976,973
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	15,860,942,000	14,467,462,000	8,873,048,962	0	8,873,048,962	61.33	5,594,413,038
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,966,500,000	2,864,324,000	1,943,452,228	0	1,943,452,228	67.85	920,871,772
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	325,776,000	283,568,000	120,666,278	0	120,666,278	42.55	162,901,722
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,292,968,000	1,325,308,000	513,168,481	0	513,168,481	38.72	812,139,519
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	23,000,000	43,552,000	32,046,926	0	32,046,926	73.58	11,505,074
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	4,608,244,000	4,516,752,000	2,609,333,913	0	2,609,333,913	57.77	1,907,418,087
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,470,168,000	9,359,779,000	82,823,660	0	82,823,660	0.88	9,276,955,340
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	619,470,000	399,804,000	4,660,000	0	4,660,000	1.17	395,144,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	29,540,000	34,480,000	4,316,000	0	4,316,000	12.52	30,164,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	865,568,000	865,568,000	0	0	0	0	865,568,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	10,984,746,000	10,659,631,000	91,799,660	0	91,799,660	0.86	10,567,831,340
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	39,154,048,000	36,128,426,000	12,525,190,378	0	12,525,190,378	34.67	23,603,235,622
	JUMLAH BELANJA	54,349,260,000	50,223,638,000	26,275,817,232	1,335,077	26,274,482,155	52.31	23,949,155,845

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 9:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_po

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,815	228,517,198,000	0	0	0	0	15,815	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin		9,482	47,393,951,424	4	428,335,600	3,351	13,076,384,420	6,135	34,745,902,604
30103	ALAT BANTU	-	33	4,193,081,780	0	0	12	1,908,875,780	21	2,284,206,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	13	4,750,498,000	2	402,980,600	3	892,980,600	12	4,260,498,000
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	8	26,714,000	0	0	0	0	8	26,714,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	1,856,000	0	0	0	0	1	1,856,000
30303	ALAT UKUR	-	4	20,800,000	0	0	0	0	4	20,800,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	14	91,727,900	0	0	0	0	14	91,727,900
30501	ALAT KANTOR	-	1,037	5,190,617,050	0	0	218	1,147,986,327	819	4,042,630,723
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	7,396	21,739,982,983	2	25,355,000	3,035	7,826,928,253	4,363	13,938,409,730
30601	ALAT STUDIO	-	290	3,780,973,146	0	0	25	650,864,250	265	3,130,108,896
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	67	624,472,650	0	0	4	186,116,750	63	438,355,900
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	4	192,063,000	0	0	0	0	4	192,063,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	96	732,780,360	0	0	5	45,138,060	91	687,642,300
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	5	21,809,500	0	0	0	0	5	21,809,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	38	368,991,500	0	0	4	9,000,000	34	359,991,500
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	295,123,000	0	0	2	6,149,000	1	288,974,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	17	191,122,000	0	0	0	0	17	191,122,000
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	550,000	0	0	0	0	1	550,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	37,180,000	0	0	0	0	5	37,180,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	2	154,000,000	0	0	0	0	2	154,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	311	4,118,779,383	0	0	28	285,709,700	283	3,833,069,683
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	117	403,825,872	0	0	11	94,360,900	106	309,464,972
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	1	9,586,500	0	0	1	9,586,500	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	19	447,416,800	0	0	3	12,688,300	16	434,728,500
133111	Gedung dan Bangunan		34	103,766,821,880	0	42,909,577,255	8	85,692,455,748	26	60,983,943,387
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	26	77,558,989,735	0	36,630,439,004	6	55,903,953,352	20	58,285,475,387
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	7	26,140,157,145	0	6,279,138,251	2	29,788,502,396	5	2,630,793,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	1	67,675,000	0	0	0	0	1	67,675,000
134111	Jalan dan Jembatan		3	389,878,000	5,275	0	0	0	5,278	389,878,000
50101	JALAN	-	3	389,878,000	5,275	0	0	0	5,278	389,878,000
134112	Irigasi		2	4,300,941,000	0	0	0	0	2	4,300,941,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	4,274,335,000	0	0	0	0	1	4,274,335,000
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	-	1	26,606,000	0	0	0	0	1	26,606,000
134113	Jaringan		68	1,540,339,646	0	0	0	0	68	1,540,339,646

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 9:56 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50310	INSTALASI LAIN	-	66	227,901,646	0	0	0	0	66	227,901,646
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	1,312,438,000	0	0	0	0	2	1,312,438,000
135121	Aset Tetap Lainnya		7,582	714,232,660	0	0	14	52,454,014	7,568	661,778,646
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	7,568	661,778,646	0	0	0	0	7,568	661,778,646
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	14	52,454,014	0	0	14	52,454,014	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		8	1,021,449,500	1,342	4,440,129,810	1,275	4,846,589,810	75	614,989,500
30103	ALAT BANTU	-	0	0	1	1,602,000	1	1,602,000	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	5	534,762,500	2	691,490,300	7	1,226,252,800	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	21,037,000	49	450,054,070	49	450,054,070	1	21,037,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	2	465,650,000	1,222	2,901,837,716	1,150	2,773,535,216	74	593,952,500
30601	ALAT STUDIO	-	0	0	9	13,164,250	9	13,164,250	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	2	9,075,000	2	9,075,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	4	31,938,060	4	31,938,060	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	4	9,000,000	4	9,000,000	0	0
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	0	0	2	6,149,000	2	6,149,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	19	158,429,700	19	158,429,700	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	10	92,660,900	10	92,660,900	0	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	0	0	1	9,586,500	1	9,586,500	0	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	0	0	3	12,688,300	3	12,688,300	0	0
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	0	0	14	52,454,014	14	52,454,014	0	0
TOTAL				387,644,812,110		47,778,042,665		103,667,883,992		331,754,970,783

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl.Data : 04/05/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 04/05/26 10:01 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	18,601,819
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	10,758,950
131111	Tanah	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin	34,745,902,604
133111	Gedung dan Bangunan	60,983,943,387
134111	Jalan dan Jembatan	389,878,000
134112	Irigasi	4,300,941,000
134113	Jaringan	1,540,339,646
135121	Aset Tetap Lainnya	661,778,646
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(31,045,926,700)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(19,200,524,526)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(389,878,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,017,916,106)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(568,935,734)
162151	Software	493,782,700
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	9,750,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	614,989,500
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(614,989,500)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(493,782,700)
J U M L A H		278,955,910,986

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tanggal : 16/07/25 3:25 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	27,145,180
131111	Tanah	228,517,198,000
132111	Peralatan dan Mesin	47,393,951,424
133111	Gedung dan Bangunan	103,766,821,880
134111	Jalan dan Jembatan	389,878,000
134112	Irigasi	4,300,941,000
134113	Jaringan	1,540,339,646
135121	Aset Tetap Lainnya	714,232,660
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	40,792,833,798
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(39,920,438,110)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(28,628,017,006)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(389,878,000)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(898,161,270)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(536,124,784)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(14,575,000)
162151	Software	493,782,700
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	9,750,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,021,449,500
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,021,449,500)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(493,782,700)
J U M L A H		357,065,897,418

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 **KEMENTERIAN KESEHATAN**
UAKPB : 416233 **BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA**

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM
Tanggal : 04/05/26 10:05 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,881,830
1010301004	Penghapus/Korektor	9,800
1010301010	Alat Perekat	45,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	85,867
1010304004	Tinta/Toner Printer	4,318,830
1010304006	USB/Flash Disk	444,000
1010304007	kartu Memori	493,500
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	1,190,600
1010306002	Lampu Listrik	4,784,264
1010306003	Stop Kontak	233,128
1010306010	Batu Baterai	4,215,000
1010309001	Meterai	900,000
Jumlah Barang Konsumsi		18,601,819
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305005	Kunci, Kran Dan Semprotan	5,200,000
1010305006	Alat Pengikat	67,500
1010305007	Peralatan Ledeng	52,000
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	5,439,450
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		10,758,950
TOTAL		29,360,769

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN MUTASI BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 416233 BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BPPK) JAKARTA

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tanggal : 04/05/26 10:08 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_sedia_mutasi_satker_poc

Kode	Uraian	SALDO AWAL	MUTASI		NILAI
			MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	
117111	Barang Konsumsi	27,145,180	153,347,596	161,890,957	18,601,819
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	76,986,267	66,227,317	10,758,950
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	16,902,656	16,902,656	0
JUMLAH		27,145,180	247,236,519	245,020,930	29,360,769

Lampiran IV: Rincian Mutasi Pengurangan Peralatan dan Mesin

No	Nama Aset	Unit	Total Harga
1	Portable Water Pump	1	1.602.000
2	Kaca Hias	1	4.675.000
3	Digital Keyboard Technics	1	10.436.250
4	Lemari Besi/Metal	3	13.200.000
5	Meja Kerja Kayu	6	30.145.500
6	Rak Besi	5	10.500.000
7	Kasur/Spring Bed	21	29.066.500
8	Rak Kayu	1	1.321.100
9	Lemari Kayu	4	23.517.600
10	Seterika	3	1.182.500
11	Meubelair Lainnya	1	2.072.537
12	Wireless Amplifier	1	7.700.000
13	Meja Kerja Besi/Metal	1	7.221.500
14	CCTV - Camera Control Television System	17	52.343.000
15	Focusing Screen/Layar LCD Projector	3	10.885.370
16	Compact Rolling	1	16.000.000
17	Kursi Besi/Metal	158	130.054.160
18	Loudspeaker	30	34.500.000
19	Vertikal Blind	78	84.222.147
20	Matras	1	7.150.000
21	Lampu Belajar	82	34.887.600
22	Kipas Angin	8	24.147.200
23	Internet	8	35.075.700
24	Mesin Giling Bumbu	4	6.380.000
25	Video Splitter	8	2.728.000
26	Facsimile	1	1.375.000
27	Exercise Treadmill	2	16.265.700
28	Sound System	6	112.040.300
29	Mesin Pengering Tangan	2	1.724.800
30	Alat Hiasan	51	345.751.800
31	Lemari Es	1	11.818.000
32	Rice Cooker (Alat Dapur)	16	39.710.000
33	Alat Dapur Lainnya	3	98.679.000
34	Air Cleaner	2	90.200.000
35	Polishing Machine/Mesin Poles	1	9.586.500
36	Kasur/Spring Bed	154	328.275.500
37	Alat Pemanas	2	5.000.000
38	Server	2	81.748.900
39	White Board Electronic	10	203.491.000
40	Kompas Gas (Alat Dapur)	3	1.599.000
41	Meja Marmer	12	87.451.100
42	Router	5	7.029.000
43	Karpet	1	17.902.872
44	Kursi Besi/Metal	122	104.868.300
45	Gordiyin/Kray	204	155.375.600
46	Televisi	8	79.407.500
47	Dispenser	13	28.094.000
48	Kaca Hias	36	5.318.000
49	Pot Bunga	15	44.583.000
50	Mesin Cuci	4	45.057.900
51	Peralatan Fitnes	2	5.538.300
52	Alat Pemanggang Roti/Sate	8	3.836.800
53	P.C Unit	11	123.354.000
54	Exercise Bicycles	2	15.672.360
55	Kabel UTP	3	3.883.000
56	Tabung Gas	8	6.360.000
57	DVD Player	1	862.400
58	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2	15.675.000
59	A.C. Split	79	366.459.000
60	Blender	2	4.000.000
61	Sice	46	480.805.500
62	Rice Warmer	2	5.632.000
63	Kitchen Set	6	85.225.800
64	Laboratory /Service Wagon/Cart	2	6.149.000
65	LCD Projector/Infocus	5	118.796.000
66	Oven Listrik	2	1.270.000
67	Meja Komputer	18	36.749.900
68	Blender	2	1.078.000
69	Kabel	2	770.000
70	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	1	490.000.000
71	Sedan	1	201.490.300
Total Aset Peralatan dan Mesin yang Dihentikan			4.387.675.796

No	Nama Aset	Unit	Total Harga
1	Kipas Angin	5	5.891.500
2	Tangga Aluminium	2	2.013.000
3	Loudspeaker	33	37.950.000
4	A.C. Sentral	11	311.183.462
5	LCD Projector/Infocus	7	99.551.999
6	Telephone (PABX)	2	177.041.750
7	Microphone	2	9.768.000
8	Kardex Kayu	65	19.461.000
9	Rak Besi	4	4.741.000
10	Portable Generating Set	2	1.067.148.780
11	Lemari Kayu	70	355.979.200
12	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	1.700.000
13	Video Wall	1	545.000.000
14	P.C Unit	9	127.280.000
15	Meja Rapat	1	8.288.500
16	Kaca Hias	4	2.914.800
17	Meja Penunjang Kantor	5	33.370.000
18	Portable Water Pump	1	425.000
19	Kursi Besi/Metal	838	961.898.295
20	Meja Kerja Kayu	289	5.220.149.000
21	Focusing Screen/Layar LCD Projector	7	168.825.370
22	CCTV - Camera Control Television System	14	44.599.000
23	A.C. Split	95	577.164.100
24	Kasur/Spring Bed	158	1.040.674.000
25	Nakas	5	8.723.400
26	Dispenser	11	34.198.009
27	Pompa Air	1	6.800.000
28	Meja Resepsionis	1	49.013.855
29	Tempat Tidur Besi	1	2.475.000
30	Elevator /Lift	1	798.000.000
31	Transportable Water Pump	6	34.900.000
32	Meja Kerja Besi/Metal	188	498.751.520
33	Lemari Besi/Metal	1	3.905.000
34	Televisi	82	294.863.000
35	Sound System	6	240.761.896
36	Mimbar/Podium	1	2.753.300
37	Jam Elektronik	1	341.000
38	Lemari Es	1	2.200.000
39	Kursi Kayu	68	237.320.000
40	Sice	5	40.559.000
41	Rak Kayu	1	869.688
42	Microphone/Wireless MIC	15	92.700.000
43	Lemari Obat (Kaca)	1	13.200.000
Total Transfer Ke Luar Aset Peralatan dan Mesin			8.487.218.324

No	Nama Aset	Unit	Total Harga
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	201.490.300
Total Reklasifikasi Aset Peralatan dan Mesin			201.490.300

No	Nama Aset	Unit	Total Harga
1	Kursi Besi/Metal	133	67.506.000
2	Kaca Hias	41	8.490.500
3	Jam Elektronik	81	20.515.000
Total Transfer Keluar Aset PM Ekstrakomptable			96.511.500